

Effect Of Liquidity And Capital Structure On Company Value In Large Trading Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021

Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Viorentina^{1*}, Robin²

S.T Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi^{1,2}

viorentina015@gmail.com¹, robinzheng84@gmail.com²

* Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of liquidity and capital structure on firm value in large trading sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2017-2021 period. The research method used in this study uses quantitative research methods with quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this study is all large trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 38 companies. The sample of this research is 10 companies with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results showed that partially and simultaneously liquidity and capital structure had a positive and significant effect on firm value.

Keyword : Liquidity, Capital Structure, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan subsektor perdangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 38 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian didapat bahwa secara parsial dan simultan likuiditas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

1. Pendahuluan

Nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan untuk memaksimalkan setiap perusahaan, terutama yang berpotensi laba. Semakin tinggi nilai saham maka akan meningkat pula nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan di yakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan kemajuan perusahaan di masa yang akan imendatang. Nilai perusahaan yang semakin baik akan sangat digemari oleh para investor. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah likuiditas dari suatu perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya dengan alat-alat likud yang dimilikinya (Kustiningsih & Farhan, 2020). Likuditas yang tinggi akan membuat perusahaan semakin baik dimata para investor dimana investor akan menganggap perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat sehingga para investor tidak perlu untuk mengkhawatirkan kondisi perusahaan

tersebut. selain itu perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi cenderung dapat mengembangkan laba dari perusahaan tersebut dimana perusahaan akan mampu membayar hutang-hutangnya sehingga operational dari perusahaan dapat berjalan lebih lancar. Hal tersebut akan berdampak baik bagi perusahaan sehingga secara langsung akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

Selain itu struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dimana perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik berarti manajemen dari perusahaan dianggap mampu mengelola modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Dalam hal ini modal asing adalah hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang, sementara modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan perusahaan (Syafitri, 2018). Struktur modal menjadi hal yang penting dan harus dipahami guna untuk mengetahui kondisi dari perusahaan tersebut yang dimana struktur modal yang baik akan menggambarkan kondisi yang baik pula dari perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Kementerian Perindustrian terus memantau dan menjaga aktivitas sejumlah sektor manufaktur strategis di tengah masa pandemi Covid-19. Industri makanan dan minuman salah satunya yang sepanjang tahun ini diproyeksi mencapai 3-4 persen. "Industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus dipacu karena juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional," kata Direktur Jenderal Industri Agro Kemenperin Abdul Rochim. Kemenperin mencatat, pada Triwulan I Tahun 2020, sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi sebesar 36,4% terhadap PDB manufaktur. Pada periode yang sama, pertumbuhan sektor industri ini mencapai 3,9% (Pikiran-rakyat.com, 2020).

Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif menyatakan bahwa secara parsial struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Riski Handayani, 2021). Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang menyatakan secara parsial profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Jayanti, 2018). Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan yang dimana hasil penelitian ini menyatakan bahwa hanya profitabilitas yang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya likuiditas, struktur modal dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Meivinia, 2018).

2. Tinjauan Pustaka

Teori Signal

Signalling Theory atau teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Teori sinyal menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Manajer perusahaan akan memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas. Teori sinyal merupakan basis teori yang mendasari hubungan dari pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Informasi diterima oleh investor terlebih dahulu diterjemahkan

sebagai sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Jika laba yang dilaporkan oleh perusahaan meningkat maka informasi tersebut idapat dikategorikan sebagai sinyal baik karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Sebaliknya jika laba yang dilaporkan menurun maka perusahaan berada dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai sinyal yang jelek (Darmawan, 2020).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan (Syafitri, 2018). Likuiditas suatu perusahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Likuiditas mengacu pada kecepatan dan kemudahan dimana aset dapat dikonversi menjadi uang tunai (F.S.Manurung, 2019). Ketidakmampuan membayar kewajiban secara tepat waktu akan langsung dirasakan oleh kreditor, terutama kreditor yang berhubungan dengan operasional perusahaan (supplier). hal ini telah mengindikasikan adanya sinyal distress yang menyebabkan adanya penundaan pengiriman dan masalah kualitas produk. Apabila perusahaan mampu mendanai dan melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik maka potensi perusahaan mengalami financial distress akan semakin kecil (Anshori et al., 2019). Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar yaitu dengan rumus (Syafitri, 2018)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa modal disetor atau surplus, modal, dan akumulasi laba ditahan. Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan (Ghozali Imam, 2018). Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Penentuan struktur modal akan melibatkan pertukaran antara risiko dan pengembalian, antara lain (H.J.C.Van, 2016):

1. Menggunakan utang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham.
2. Menggunakan lebih banyak utang yang pada umumnya kan meningkatkan perkiraan pengembalian atas ekuitas.

Struktur modal dari suatu perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini (Kasmir, 2016):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

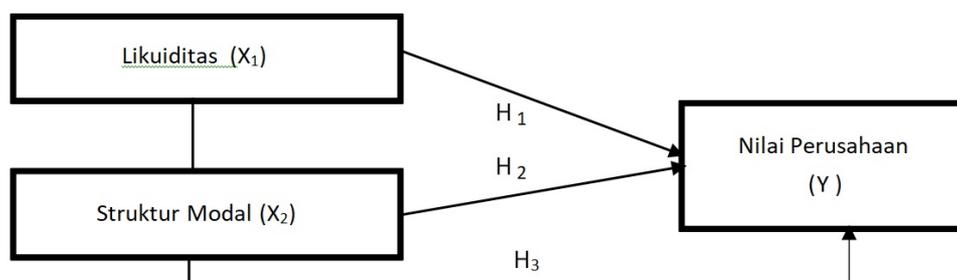
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga suatu perusahaan yang bersedia dibayar oleh investor apabila dijual (F.S.Manurung, 2019). nilai perusahaan (*value of the firm*) adalah ukuran keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasi bisnis di masa lalu dan prospek bisnis di masa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham. Bagi perusahaan terbuka harga saham yang diperjual belikan di pasar modal merupakan indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur

tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value* (Chairil Anwar, 2018). *Price earning ratio* adalah metode yang dilakukan dengan bertumpu pada harga jual perusahaan pada pembeli apabila suatu perusahaan dijual. Apabila nilai PER yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya (Jumingan, 2014). Rumus untuk menghitung PER yaitu (Putri Utami, 2019):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

Hipotesis Penelitian

Hipotesis disusun berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang sudah diuraikan sebelumnya, maka dari teori dan kerangka berpikir dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut:

1. H₁ : Terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. H₂ : Terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. H₃ : Terdapat pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan hasil laporan keuangan perusahaan subsektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data kuantitatif ini ialah data yang diukur dalam skala numerik (angka). Melalui penelitian ini dapat diketahui pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, variabel bebas (Independen) yaitu likuiditas dan struktur modal, sedangkan variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan. Sehingga dalam penelitian ini model konseptual yang digunakan termaksud kedalam rasionalisasi penyusunan sintesa yaitu dengan menggabungkan beberapa variabel yang berasal dari penelitian sebelumnya dan dijadikan sebagai acuan.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan yang merupakan totalitas dari seluruh objek penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perdagangan besar di Bursa Efek Indonesia iperiode 2017 i-2021 berjumlah 38 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*". *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini agar dapat menjadi sampel yaitu :

1. Perusahaan subsector perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Perusahaan yang mempunyai laporan keuangan yang diterbitkan secara berkelanjutan selama periode 2017-2021.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dengan laba positif selama periode 2017-2021

Sehingga total data sampel yang didapat dalam penelitian ini yaitu 50 sampel yang diambil dari jumlah sampel 10 perusahaan dikalikan dengan 5 periode penelitian.

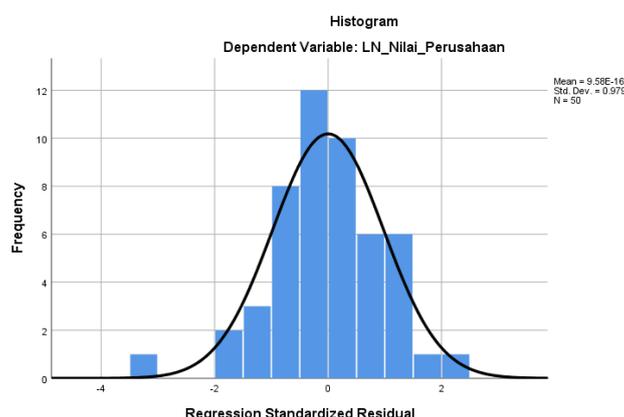
4. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari (1) data bersistribusi normal, (2) tidak terdapat heteroskedastisitas, (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dan (4) tidak terdapat autokorelasi.

Uji Normalitas

1. Analisis Grafik



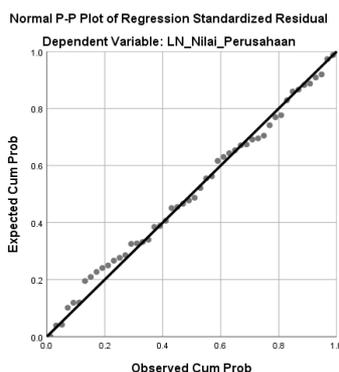
Gambar 2. Uji Normalitas (Histogram)

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan pendekatan

probability plots:



Gambar 3. Uji Normalitas (Normal Probability Plots)

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan idata telah berdistribusi dengan normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58742989
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hasil pengujian ini menunjukkan ibahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 . Berikut hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.799	.211		8.521	.000		
LN_Likuiditas	.715	.351	.463	2.036	.047	.362	2.763
LN_Struktur_Moda	.439	.173	.577	2.536	.015	.362	2.763

a. Dependent Variable: LN_Nilai_Perusahaan

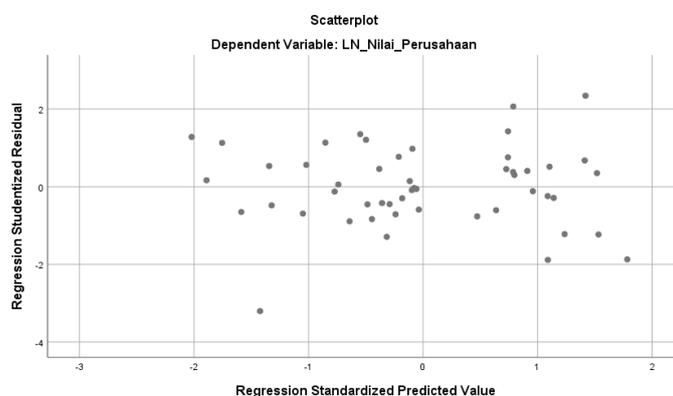
Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dijelaskan bahwa :

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel Likuiditas dan Struktur Modal memiliki nilai lebih besar dari 0,1 yaitu Likuiditas sebesar 0.362 dan Struktur Modal sebesar 0.362.
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel Likuiditas dan Struktur Modal memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu Likuiditas sebesar 2.763 dan Struktur Modal sebesar 2.763.

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Likuiditas, dan Struktur Modal) tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Scatter Plots

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Gambar 4 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Tabel 3. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.443	.133		3.332	.002		
LN_Likuiditas	.008	.221	.009	.037	.971	.362	2.763
LN_Struktur_Modal	.042	.109	.093	.386	.701	.362	2.763

a. Dependent Variable: LN_ABS

Sumber : Hasil olah data, 2022

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02683
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	23
Z	-.857
Asymp. Sig. (2-tailed)	.391

a. Median

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas, hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,391 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.799	.211		8.521	.000		
LN_Likuiditas	.715	.351	.463	2.036	.047	.362	2.763
LN_Struktur_Modal	.439	.173	.577	2.536	.015	.362	2.763

a. Dependent Variable: LN_Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Nilai Perusahaan (Y)} = 1.799 - 0.715 \text{ Likuiditas (X}_1\text{)} + 0.439 \text{ Struktur Modal (X}_2\text{)}$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 1.799 artinya jika Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 1.799.
2. Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0.715 menyatakan bahwa setiap peningkatan Likuiditas satu satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.715.
3. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0.439 menyatakan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal satu satuan maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.439.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 50 jumlah sampel (50) – k (2). Berikut hasil pengujian secara simultan adalah.

Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.314	2	1.157	3.216	.049 ^b
	Residual	16.909	47	.360		
	Total	19.223	49			

a. Dependent Variable: LN_Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), LN_Struktur_Modal, LN_Likuiditas

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 3.216 dengan nilai signifikan 0,049 dan dengan menggunakan tabel F adalah $df_1 = k(3) - 1 = 2$ dan $df_2 = n(50) - k(3) = 47$ adalah sebesar 3.20 jadi nilai yang diperoleh F_{tabel} sebesar 3.20 maka hasilnya adalah $F_{hitung} = 3.216 > F_{tabel} = 3.20$ dengan nilai signifikan $0,049 < 0,05$. Maka keputusannya adalah H_a diterima artinya Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji isignifikansi parsial atau uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel iindependen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 48 [jumlah sampel (50) – jumlah variabel ndependent (2)]. sehingga diperoleh nilai t_{tabel} (2.01063). Berikut iadalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.799	.211		8.521	.000		
	LN_Likuiditas	.715	.351	.463	2.036	.047	.362	2.763
	LN_Struktur_Modal	.439	.173	.577	2.536	.015	.362	2.763

a. Dependent Variable: LN_Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai t_{hitung} variabel Likuiditas sebesar dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(50) - k(2) = 48$ adalah sebesar 2. 01063 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2.01063. Dengan demikian $t_{hitung} = 2.036 > t_{tabel} = 2.01063$ dengan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$ maka kesimpulannya H_1 diterima artinya Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Nilai t_{hitung} variabel Struktur Modal isebesar 2.536 dan dengan menggunakan tabel t adalah $df = n(50) - k(2) = 48$ adalah sebesar 2. 01063 jadi nilai yang diperoleh t_{tabel} sebesar 2. 01063. Dengan demikian $t_{hitung} = 2.536 < t_{tabel} = 2.01063$ dengan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ maka kesimpulannya H_2 diterima artinya Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*.

Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.347 ^a	.120	.083	.59980	1.544

a. Predictors: (Constant), LN_Struktur_Modal, LN_Likuiditas
b. Dependent Variable: LN_Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 8 diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,120 atau sama dengan 12% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Likuiditas dan Struktur Modal dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% (100% - 12%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran total aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan lainnya.

5. Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara parsial Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Secara parsial Struktur Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Secara simultan Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya
Peneliti menyarankan selanjutnya agar memberikan warna yang berbeda bagi acuan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti dan menambahkan variabel sebanyak 2 atau 3 variabel lagi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan misalnya perputaran total aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan lainnya.
2. Bagi Perusahaan Sektor Perdagangan Besar
Bagi perusahaan disarankan agar memperhatikan nilai perusahaan karena meningkatnya nilai perusahaan yang digunakan dengan baik berarti dapat meningkatkan pendapatan atau deviden dari perusahaan.

3. Bagi Para Investor

Bagi para investor perlu memperhatikan nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan yang diteliti karena akan mempengaruhi pendapatan dari investor tersendiri.

Daftar Pustaka

- Anshori, F. A. J., Sofianty, D., & Nurlili. (2019). Pengaruh Leverage, Return on Assets, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak The Effect of Leverage, Return on Assets and Size Corporate on Tax Avoidance. *Universitas Islam Bandung*.
- Chairil Anwar, P. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management*. PT. Bumi Aksara.
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *UNY Press* (July). UNY PRESS.
- F.S.Manurung. (2019). *Hukum Pajak Di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In Semarang, Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro.
- H.J.C.Van. (2016). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (keempat). Salemba Empat.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. In Gramedia Widiasarana Indonesia. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kustiningsih, N., & Farhan, A. (2020). *Manajemen Keuangan: Dasar-Dasar Pengelolaan Keuangan - Google Books*. CV. Globalcare.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*.
- Pikiran-rakyat.com. (2020). Pandemi Covid-19, Industri Makanan dan Minuman jadi Sektor yang terus dipacu. In *Pikiran-rakyat.com*.
- Putri Utami, B. (2019). Analisis Leverage, Profit Margin dan Firm Size Terhadap Stock Return Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Universitas Siliwangi*.
- Riski Handayani, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D. In *Bandung: Alfabeta*. CV Alfabeta.
- Syafitri, H. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. In *PT. RajaGrafindo Persada* (Vol. 1). PT. Rajagrafindo Persada.